

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi kian hari makin pesat terutama di bidang teknologi informasi, baik di pengembangan perangkat lunak, *internet of things* ataupun kecerdasan buatan. Semua aktivitas cukup dipermudah dengan adanya teknologi yang terus berkembang dalam mengatasi masalah di setiap bidang kehidupan. Salah satu teknologi yang cukup populer saat ini yaitu media sosial, dimana orang - orang bisa saling terhubung satu - sama lain tanpa batasan jarak maupun waktu.

Pengguna internet di Indonesia sebanyak 175,4 juta sedangkan pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 160 juta. Beberapa platform media social yang aktif digunakan di Indonesia salah satunya adalah Twitter. Bulan Januari 2020 Twitter menempati urutan ke 4 atau sebanyak 58% media sosial yang sering diakses oleh pengguna di Indonesia. Banyaknya pengguna twitter dapat dimanfaatkan untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap tokoh publik yang ada di Indonesia. Twitter salah satu platform media sosial yang menyediakan fitur untuk berbagi pesan menggunakan teks pendek sebanyak 280 karakter atau yang biasa disebut *tweet* (Safruddin et al., 2020). Hal yang membuat twitter cukup diminati banyak orang yaitu fitur *trending topic*, ini yang menjadi pertimbangan orang-orang untuk menggali informasi terkini melalui twitter. Faktanya di twitter marak sekali oknum yang memanfaatkan platform tersebut sebagai media untuk merendahkan orang lain, menggiring opini masyarakat ataupun menghujat tokoh publik. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan aturan penggunaan media sosial yang tertuang dalam UU ITE Pasal 27 ayat (1). Tokoh publik merupakan figur yang gerak gerik dan kelakuan serta ucapannya menjadi bahan perbincangan orang lain dan tidak lepas dari pro dan kontra (ARIFAH, 2019).

Analisis sentimen adalah riset komputasional dari opini, sentimen dan emosi yang diekspresikan secara tekstual. Untuk melakukan analisis sentimen ada beberapa algoritme yang dapat digunakan salah satunya adalah algoritme Naive

Bayes. Naive Bayes classifier merupakan sebuah metode klasifikasi yang berakar pada teorema Bayes. Metode pengklasifikasian dengan menggunakan metode probabilitas dan statistik yaitu memprediksi peluang berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya (Teorema Bayes) dengan ciri utamanya adalah asumsi yang sangat kuat (naif) akan ketergantungan dari masing-masing kondisi atau kejadian (Ratnawati, 2018)

Adapun jurnal terkait yang menjadi bahan pertimbangan yaitu “Analisa Sentimen Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naïve Bayes Classifier Dengan Ekstraksi Fitur N-Gram” oleh (Nugroho, 2018). Dalam jurnal ini Penelitian ini memanfaatkan data untuk mengetahui opini atau sentimen publik mengenai persepsi masyarakat terhadap isu kenaikan tarif dasar listrik. Pengambilan opini berdasarkan tiga kelas yaitu positif, negatif dan netral. Menerapkan text-preprocessing dalam menangani masalah tersebut. Untuk ekstraksi fitur digunakan n-gram dan metode klasifikasi menggunakan *Naive Bayes* classifier. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sentimen negatif paling banyak terbentuk dalam menanggapi isu kenaikan tarif dasar listrik. Selain itu dari hasil pengujian dengan metode cross validation dan confusion matrix diketahui bahwa tingkat akurasi dari metode naïve bayes mencapai 89.67% sebelum diterapkan n-gram, dan tingkat akurasi meningkat 2.33 % setelah diterapkan n-gram karakter menjadi 92.00%. Terbukti bahwa penerapan fitur ekstraksi n-gram dapat meningkatkan nilai akurasi metode naïve bayes.

Berdasarkan masalah dan penjelasan dari jurnal terdahulu diatas, maka pada penelitian tugas akhir ini akan mengklasifikasi dan menghitung sentimen terhadap tokoh. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mengklasifikasi tweet reply untuk menghitung sentimen akun tokoh publik di twitter. Tweet reply tersebut diambil dari balasan pengguna lain terhadap cuitan tokoh publik tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana akurasi metode *Naïve Bayes* dalam

menganalisis sentiment masyarakat terhadap akun tokoh public di twitter berdasarkan *tweet reply*?”

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah menghitung keakuratan metode Naïve Bayes dalam pengklasifikasian *tweet reply* untuk menentukan sentimen.

1.3.1 Tujuan umum

Merancang dan membuat sistem untuk mengklasifikasi *tweet reply* berdasarkan 3 kelas sentiment positif, netral, negatif di *twitter*.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisa pola komunikasi yang negatif di *twitter*.
2. Membuat sistem klasifikasi sentiment masyarakat terhadap tokoh publik.
3. Mengklasifikasikan *tweet* untuk menentukan *tweet* negatif di twitter dengan metode *naïve bayes*.
4. Menghitung probabilitas dari *tweet* berdasarkan hasil perhitungan *tweet* sebelumnya.
5. Membuat model *predict* untuk memprediksi *tweet* selanjutnya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Masyarakat

Tersedianya sebuah sistem yang dapat menganalisa sentiment masyarakat terhadap tokoh publik, mengukur sentiment komentar pengguna twitter sebagai pertimbangan untuk mengubah pola komunikasi menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bersosial media yang baik.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Manfaat dari penelitian ini untuk instansi pendidikan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang berkaitan dengan sistem informasi dan dapat dijadikan sebagai wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan serta pengalaman peneliti terkait penelitian di bidang teknologi informasi.
2. Sebagai media implementasi keilmuan yang didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian, diperlukan Batasan masalah agar tidak menyimpang dari yang telah direncanakan, sehingga tujuan yang sebenarnya dapat dicapai. Berikut batasan-batasan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Media sosial yang digunakan adalah Twitter.
2. Data yang digunakan yaitu *tweet reply* dari bio tokoh publik di twitter yang bersifat publik.